

# **PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) ANAK USIA 10 - 12 TAHUN**

**Fitri Handayani<sup>1)</sup>, Ratih Dwilestari Puji Utami<sup>2)</sup>, Dian Nur Wulanningrum<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2) 3)</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Program sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

[fitrihandayani2509@gmail.com](mailto:fitrihandayani2509@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah merupakan perkumpulan suatu perilaku yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah sehingga diharapkan mandiri untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta mampu menjadikan lingkungan sekolah yang sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan media roda putar terhadap pengetahuan PHBS anak usia 10-12 tahun.

**Metode penelitian :** Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* dengan *pre and post test without control*, artinya penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok intervensi tanpa pembandingan kelompok lainnya.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh edukasi kesehatan dengan media roda putar dengan hasil *p value* 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05, hal ini diperkuat dengan adanya hasil pengukuran pada *pre test* didapatkan pengetahuan kurang 35%, pengetahuan cukup 62,5%, pengetahuan baik 2.5%. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan pengetahuan cukup 12,5% dan pengetahuan baik 87,5%.

**Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa faktor usia jenis kelamin, dan kelas tidak mempengaruhi pengetahuan pada penelitian ini, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media roda putar terhadap pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 10-12 tahun.

Kata Kunci : PHBS disekolah, Anak usia 10-12 tahun, Roda putar

Daftar Pustaka : 55 (2018-2022)

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING SPIN WHEELS ON  
KNOWLEDGE OF CLEAN AND HEALTHY LIFE BEHAVIOR (PHBS)  
CHILDREN AGED 10-12 YEARS**

**Fitri Handayani<sup>1)</sup>, Ratih Dwilestari Puji Utami<sup>2)</sup>, Dian Nur Wulanningrum<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*Student of Bachelor Program of Nursing Program Study of Universitas Kusuma Husada,  
Surakarta*

<sup>2)3)</sup>*Lecturer of Bachelor Program of Nursing Program Study of Universitas Kusuma Husada,  
Surakarta*

[fitrihandayani2509@gmail.com](mailto:fitrihandayani2509@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Clean and Healthy Live Behavior (PHBS) in school is an association of behaviors that are practiced by students, teachers, and all school members on the basis of learning. It is expected that they are be able to independently prevent disease, improve health, and able to create a healthy school environment. The purpose of this study was to determine the effect of health education using rotating wheels on PHBS knowledge of children aged 10-12 years.*

**Research method:** *The research method is a quantitative method with a quasi-experimental approach with pre and post tests without control, it means that this research only conducted in one intervention group without comparison to other groups.*

**Results:** *The results of the study found that there was an effect of health education with rotating wheel media with a p value of 0.000 it means less than 0.05, this was reinforced by the results of measurements at the pretest obtained less knowledge of 35%, sufficient knowledge of 62.5%, good knowledge of 2.5 %. Meanwhile, the results of the posttest showed sufficient knowledge of 12.5% and good knowledge of 87.5%.*

**Conclusion:** *It can be concluded that the factors of age, sex, and class do not affect knowledge in this study, so it can be concluded that there is an effect of health education using rotary wheels on knowledge of Clean and Healthy Behavior (PHBS) in children aged 10-12 years.*

**Keywords:** *PHBS at school, Children aged 10-12 years, Spinning wheels*

**Bibliography :** *55 (2018-2022)*

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)* anak usia sekolah adalah anak yang berusia 7-15 tahun. Sedangkan menurut *Sacco*, anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-12 tahun dimulai sejak anak masuk dalam lingkungan sekolah (Pangaribuan, 2022). Usia sekolah merupakan masa perkembangan fisik, mental, dan sosial pada anak, sehingga membekali anak dengan pengetahuan yang baik sangat penting. Salah satu pengetahuan yang harus ditingkatkan pada usia ini yaitu pada pengetahuan kesehatan disekolah. Masalah kesehatan yang umum terjadi pada anak usia ini sering berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang kurang baik.

Menurut Direktorat Sekolah Dasar, PHBS disekolah merupakan suatu hal yang dipraktikkan langsung oleh siswa, guru, dan seluruh warga sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mengurangi angka kejadian penyakit disekolah. Terdapat 11 indikator PHBS yang dapat diterapkan di sekolah seperti cuci tangan pakai sabun, memakai masker, menjaga jarak, menggunakan tempat sampah, menjaga kebersihan jamban, memastikan manajemen kebersihan menstruasi (MKM) yang ideal, menggosok gigi, menggunakan air bersih, konsumsi obat cacing secara berkala, lakukan aktifitas fisik secara teratur, dan terakhir mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, hanya 35,8% anak sekolah yang memiliki capaian PHBS baik, artinya sebagian besar hasil capaian PHBS disekolah dalam keadaan kurang baik (Kustatinasari, 2020). Hal ini dibuktikan dengan hanya 1,7% anak yang

menyikat gigi dengan benar, 47% anak yang mencuci tangan dengan sabun, dan 26,1% yang melakukan aktifitas fisik, serta 77,3% penduduk Indonesia mengkonsumsi penyedap pada dalam makanan. Kurangnya penerapan PHBS yang baik disekolah dapat menyebabkan beberapa penyakit pada anak sekolah seperti : ISPA (25% di Indonesia dan 31,5% di Jawa Tengah) (Sunaryanti, 2019); Covid-19 sejumlah 5% pada anak sekolah di Indonesia (Yulianingsih, 2020); Diare (3,5% pada anak usia sekolah di Indonesia, 68,9% di Jawa Tengah dan 17,1% di Kabupaten Boyolali) (Ulin Ni'mah, 2019); Cacingan sebanyak 60% kasus pada anak usia sekolah di Indonesia (Sartika, 2016). Untuk menurunkan angka kesakitan anak usia sekolah maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan khususnya pengetahuan tentang PHBS, yang diharapkan nantinya ketika pengetahuan anak tentang PHBS meningkat maka kesehatan anak usia sekolah juga meningkat.

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang PHBS di sekolah dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan harus diberikan dengan baik dan dengan media yang menarik agar anak dapat tertarik dalam proses pembelajaran. Media yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan yang menarik dapat menggunakan media roda putar. Roda putar adalah roda kecil yang dibagi menjadi beberapa *space/ruang* dengan diberikan warna yang masing-masing mewakili materi yang ingin disampaikan. Alat peraga roda putar yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dianggap tepat digunakan untuk anak sekolah dasar karena efektif dalam menyampaikan materi dan dapat

menarik minat belajar siswa (Maisaroh & Surya, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan media roda putar terhadap pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak usia 10-12 tahun, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak sekolah untuk memberikan edukasi kesehatan tentang materi yang lain dengan permainan yang menyenangkan sehingga tidak hanya menggunakan media cetak dalam menyampikan materi pembelajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* menggunakan rancangan *pre and post test without control* yang berarti penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok intervensi tanpa adanya pembandingan kelompok lain atau ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan dinilai dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* (Baroqah, 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah 55 orang, dan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *Slovin* dan akhirnya diperoleh sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu atau populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian. Teknik *probability sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel tanpa mempertimbangkan strata pada populasi yang ada (Garaika & Darmanah, 2019).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu; 1) Siswa-siswi kelas 4 dan 5 SD N 02 Jembungan, 2) Siswa-siswi dengan usia 10-12 tahun, dan 3) Siswa yang diijinkan orang tua untuk berpartisipasi dalam proses penelitian melalui tanda tangan orang tua siswa pada lembar *informed consent*.

Penelitian ini dilaksanakan pada 19-22 Juli 2023 di SD N 02 Jembungan, Banyudono, Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Penelitian dimulai dengan memberikan *pre test* pada hari pertama, kemudian memberikan edukasi kesehatan dengan media roda putar kepada responden selama 60 menit. Kemudian 2 hari setelah pertemuan pertama, peneliti mengulang dalam memberikan edukasi kesehatan pada hari kedua selama 60 menit, setelah itu peneliti langsung memberikan *post test* pada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan PHBS. Setelah penelitian selesai dilakukan peneliti mengumpulkan data untuk diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 23*.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n=40)

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Perempuan	23	57,5%
Laki-Laki	17	42,5%
Total	40	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan sebanyak 23 (57,5%) responden berjenis kelamin perempuan, dan 17 (42,5%) responden jenis kelamin laki-laki. Perbedaan jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan anak akan tetapi pada saat

proses penelitian dilakukan responden perempuan lebih antusias. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken (2018) tentang Studi pembandingan model pembelajaran dan jenis kelamin terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 2 Manokwari yang menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung, sebagian besar responden perempuan lebih fokus dan antusias terhadap penyampaian materi.

Perbedaan jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan karena tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak hal antara lain pengalaman, fasilitas, keyakinan, dan sosial budaya (Muslim, 2018).

### Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan kelas (n=40)

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kelas IV	20	50%
Kelas V	20	50%
Total	40	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan responden pada kelas IV sebanyak 20 (50%), dan responden kelas V sebanyak 20 (50%). Perbedaan tingkat kelas dalam penelitian ini tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan responden yang dibuktikan dengan hasil pengukuran pengetahuan pada *pre test* dan *post test* dimana responden kelas IV dan V sama-sama saling memahami materi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Listianto (2021) tentang tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V terhadap virus Covid-19 di SD Negeri Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul, dimana tingkat kelas yang

digunakan untuk penelitian yaitu kelas IV dan V.

Menurut peneliti tingkat kelas dalam penelitian ini tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan responden karena rentang kelas yang digunakan yaitu sama-sama kelas atas kelas IV dan kelas V. Tingkat pengetahuan tidak dipengaruhi oleh tingkat kelas karena pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh pengalaman, informasi yang diperoleh, keyakinan, status ekonomi, dll (Kartika, 2019).

### Tingkat pengetahuan PHBS sebelum diberikan edukasi dengan media roda putar

Tabel 4. Tingkat pengetahuan PHBS sebelum diberikan edukasi dengan roda putar (n=40)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Pre Test</b>		
Kurang	14	35%
Cukup	25	62,5%
Baik	1	2,5%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan edukasi roda putar yaitu pengetahuan cukup sebanyak 25 (62,5%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Andayani (2022) tentang efektivitas permainan roda putar terhadap pengetahuan dan sikap siswa mengenai Covid-19 di SD Cahaya Pengharapan Abadi Deli Serdang diperoleh hasil *pre test* pada responden berada di tingkat pengetahuan sedang (86,7%).

Pengetahuan cukup dalam penelitian ini berada pada rentang nilai 17-23 untuk jawaban responden, hal ini disebabkan karena responden belum pernah mendapatkan informasi seperti edukasi kesehatan tentang PHBS disekolah dengan 11 indikator ini. Hal ini dibuktikan dengan

adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan PHBS seperti kurangnya pengetahuan, sikap, fasilitas, dukungan sekolah, dan dukungan keluarga (Suryani, 2018).

**Tingkat pengetahuan PHBS setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media roda putar**

Tabel 5. Tingkat pengetahuan PHBS setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media roda putar (n=40)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Post Test</b>		
Cukup	5	12,5%
Baik	35	87,5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengetahuan PHBS setelah diberikan edukasi dengan roda putar terbanyak adalah pengetahuan baik mencapai 87,5%. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi PHBS anak di sekolah antara lain informasi yang diperoleh, pengetahuan, sikap, fasilitas, dan dukungan keluarga (Suryani, 2017). Pemberian edukasi kesehatan menggunakan roda putar pada anak terbukti dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak tentang PHBS di sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak & Andayani (2022) tentang efektifitas permainan roda putar terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang Covid-19 di SD Cahaya Pengharapan Abadi Deli Serdang, pada 15 responden setelah diberikan edukasi kesehatan seluruh responden menunjukkan hasil *post test* yang baik yaitu (100%).

**Analisis Bivariat**

**Pengaruh Edukasi Dengan Media Roda Putar Kesehatan Tentang Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia 10-12 Tahun**

Tabel 6. Pengaruh Edukasi Dengan Media Roda Putar Kesehatan Tentang Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia 10-12 Tahun (n=40)

Kategori	Tingkat Pengetahuan				p-value
	Pre Test		Post Test		
	Frekuensi	Prese n tase (%)	Fre kuen si	Post sent ase (%)	
<b>Baik</b>	1	2,5%	35	87,5 %	0.000
<b>Cukup</b>	25	62,5 %	5	12,5 %	
<b>Kurang</b>	14	35%	0	0%	
<b>Total</b>	40	100%	40	100 %	

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa ada perbedaan yang signifikan dari nilai tingkat pengetahuan *pre test* dan *post test*, ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media permainan roda putar. Dimana pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan roda putar paling banyak yaitu pengetahuan cukup 62,5%, dan setelah diberikan edukasi kesehatan menjadi paling banyak pengetahuan baik 87,5%. Pada penelitian ini didapatkan nilai *Asymp.(2-tailed)* 0.000, karena nilai  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media permainan roda putar terhadap pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada anak usia 10-12 tahun.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia 10-12 tahun, dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak berusia 10 tahun, dan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan, dan tingkat kelas sama
2. Pengetahuan anak sebelum dilakukan edukasi kesehatan paling banyak pengetahuan cukup, dan setelah diberikan edukasi kesehatan selama 2 kali pertemuan menjadi pengetahuan baik.
3. Pada hasil uji *pre test post test* dengan uji *Wilcoxon* pada program *SPSS* menunjukkan *p value = 0.000*, artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan PHBS dengan media permainan roda putar pada anak usia 10-12 tahun.

## Saran

1. Bagi Keperawatan  
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk praktik mandiri dengan memberikan edukasi kesehatan dengan media permainan roda putar untuk meningkatkan pengetahuan anak.
2. Bagi Tempat Penelitian  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam penyampaian edukasi kesehatan tentang PHBS di SD N 02 Jembungan.
3. Bagi Institusi Pendidikan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang kesehatan khususnya di bidang keperawatan

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan PHBS dengan media roda putar pada anak usia 10-12 tahun dengan variabel lain. Peneliti juga bisa mengembangkan penelitian lebih lanjut menggunakan media permainan roda putar untuk melakukan program edukasi kesehatan lainnya untuk anak-anak.

## Daftar Pustaka

- Adila, K. R. (2021). *Pengaruh Video Edukasi Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan sikap Mematuhi Protokol Kesehatan Pada Anak Di SDN 75 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu.*
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Jurnal Keperawatan, 12*(1), 13.
- Direktorat Sekolah Dasar, K. (2021). *Buku Saku - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Untuk Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.* In *Jakarta.*
- Faisal, M. S. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga dengan Riwayat Terjadinya Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia, 1*–126.
- Fariha, J. (2021). Penerapan phbs (perilaku hidup bersih sehat) pada siswa sd terpadu muhammadiyah 36 medan dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi. *Universitas*

- Muhammadiyah Sumatera Utara.*
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi penelitian*. CV.Hira Tech.
- Hasanah, R. P. (2021). Hubungan pengetahuan, Sikap Dan Tindakan dengan Penerapan 4R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace) pada Masyarakat di Desa Sei Bejangkar. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Hidayatulloh, M. A., & Hartoto, S. (2021). Hubungan antara Pola Hidup Sehat dan Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, UNESA, 10, 2–7.*
- Kartika, P. T. (2019). Pengaruh Board Games Edukasi POPOHIDATKU Terhadap Pengetahuan PHBS Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Usia 13 Tahun Di Kota Bengkulu. *Politeknik Kesehatan Bengkulu, 6(1), 5–10.*
- Kustatinasari, W. (2020). Hubungan Peran Ibu, Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak SD Negeri Kelayan Selatan 3 Banjarmasin. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Listianto, D. D. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa sekolah Dasar Kelas IV dan V Terhadap Virus Covid-19 Di SD Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul. *Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Muslim, M. K. (2018). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV Dan V Madrasah salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018. In *Universitas Negeri Yogyakarta (Vol. 63, Issue 2).* [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf)
- [https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf)
- <https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>
- Muslimat. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Roda Pintar Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Parangbanoa Kabupaten Gowa. *Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Niken, C., Perbandingan, S., Pembelajaran, M., Jenis, D. A. N., Sihotang, J. H., Suparman, A. R., & Niken, C. (2018). Studi Perbandingan Model Pembelajaran dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 2 Manokwari. *Universitas Papua, 120–127.*
- Nur, W., Sari, I., & Mulyadi. (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *STAI Al-Azhar Menganti Gresik, Indonesia Journal Of Education Research P, 1(1), 2808–5558.* <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71.* <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Pangaribuan, H., Supriadi, Arifuddin, Jurana, Supetran, I. W., & Patompo, F. D. (2022). Edukasi Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah dan Pelaksanaan Kelompok Terapeutik di SD Pesantren Hidayatullah Tondo: (Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat).



- Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1).
- Puastiningsih, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Sayur. *Universitas Airlangga Surabaya*, 1–146. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/76651>
- Purba, N. H., Fariningsih, E., Oktavia, L. D., & Safitri, M. (2021). Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) Pada Remaja Sebagai Penerapan Prilaku Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan. *Poltekkes Pangkal Pinang*, 5(2), 633–641.
- Puri, sekar W. (2017). Sikap siswa Kelas Atas SD Negeri Tamanan 1 Kalsan Terhadap Kebersihan Pribadi. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Riyani, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*.
- Sartika, S., Wahongan, G. J. P., & Tuda, J. S. B. (2016). Survei kecacingan pada anak dengan riwayat alergi di sekolah dasar yang terdapat di Kecamatan Sario Kota Manado. *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4, 2–5.
- Sembiring, F. N. B. (2021). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Negeri 105306 Desa Sembah Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.
- [https://www.mendeley.com/catalogue/5695469f-649b-389f-b0b0-a46c501a82ff/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B3af5a57b-3625-4f61-bc39-d4fa67f17e87%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/5695469f-649b-389f-b0b0-a46c501a82ff/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B3af5a57b-3625-4f61-bc39-d4fa67f17e87%7D)
- Septiana. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 35. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25662/1/Septiana-fkik.pdf>
- Simanjuntak, G. G., & Andayani, L. S. (2022). Efektivitas Permainan Roda Putar terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Mengenai Covid-19 di SD Cahaya Pengharapan Abadi Deli Serdang. *Universitas Sumatera Utara, Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5997>
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak. *Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*, 02(September), 66–71.
- Suryani, L. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *STIKes Payung Negeri Pekanbaru*.
- Widyasri, A. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Diare Di SDN 21 Sungai Raya Kubu Raya. *Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah pontianak*.
- Wulandari, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan

- Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. In *Universitas Islam Negeri Sullthan Thaha Saifuddin Jambi*. <http://repository.uinjambi.ac.id/1253>
- Wulur, F. (2017). *Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Tentang Kesehatan Mata Di SMP Frater Makasar*.
- Yakin, A. (2021). Pengetahuan phbs pada anak usia sekolah di indonesia literature review naskah publikasi. In *Universitas 'Aisyah yogyakarta*.